

## **PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GENITALIA EKSTERNAL PADA REMAJA PUTRI SMPN 2 JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN**

<sup>1</sup>Annisa Fitriana Nurrizky, <sup>2</sup>Andinna Ananda Yusuff, <sup>3</sup>Fardhoni, <sup>4</sup>Jaenudin <sup>5</sup>Indra Surya Permana  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika, Cirebon, Indonesia, email [andinna.ay@mahardika.ac.id](mailto:andinna.ay@mahardika.ac.id),

### ARTICLE INFORMATION

Received: March, 20, 2024  
Revised: April, 6, 2024  
Available online: March, 30, 2024

### KEYWORDS

Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, kebersihan genitalia eksternal, remaja putri.

*Health Promotion, knowledge, external genitalia hygiene, teenage girl*

### CORRESPONDENCE

Andinna Ananda Yusuff  
Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika  
Indonesia  
[andinna.ay@mahardika.ac.id](mailto:andinna.ay@mahardika.ac.id),

### ABSTRACT

*The STI that is mostly experienced by young women is chlamydia with a total of 3,306.8 cases per 100,000 women. Efforts to increase adolescent knowledge include health education. The aim of this research is to determine the effect of health education on knowledge of external genital hygiene in adolescent girls at SMPN 2 Jalaksana, Kuningan Regency.*

*This type of research uses quantitative. The population in this study were 287 young women from SMPN 2 Jalaksana, Kuningan Regency. The sampling technique used purposive sampling to obtain 74 respondents. The instrument used is a questionnaire, data analysis uses univariate and bivariate analysis with Paired T-test.*

*The research results showed that 85.1% of health education was in the good category and 14.9% said it was poor. The statistical test results show that the p-value obtained is 0.000 and is smaller than the value  $\alpha = 0.05$ , so this result shows that there is an influence of health education on knowledge of external genital hygiene in young women at SMPN 2 Jalaksana, Kuningan Regency.*

### ABSTRAK

IMS yang banyak dialami oleh remaja wanita yaitu *klamidia* dengan jumlah kasus 3.306,8 kasus per 100.000 wanita. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja yaitu dengan adanya penyuluhan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan kebersihan genitalia eksternal pada remaja putri di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini semua remaja putri SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan sebanyak 287 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* didapatkan 74 responden. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner, analisis data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan *Paired T-test*.

Hasil penelitian didapatkan 85.1% penyuluhan kesehatan dengan kategori baik dan sebanyak 14.9% menyatakan kurang. Hasil uji statistik menunjukkan *p-value* yang diperoleh sebesar 0.000 dan lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$  sehingga hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan kebersihan genitalia eksternal pada remaja putri di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

*This is an open access article under the [CC BY-ND](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/) license.*



## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi pada wanita merupakan hal penting dalam kehidupan. Seorang wanita akan melakukan fungsi reproduksi mulai dari menstruasi, hamil, melahirkan, menyusui hingga menopause. Infeksi pada organ genitalia dapat terjadi jika perawatan genital yang kurang baik, beberapa infeksi tersebut yaitu flour albus, Kanndidiasis Vulbovaginitis Vaginosis bacterial, dan Trikomoniasis. Dan Infeksi alat reproduksi luar bisa masuk sampai ke alat reproduksi dalam dan menyebabkan kanker rahim (Pinem, 2014).

Hasil penelitian yang dilakuan Pratiwi dan Marlina (2019) menunjukkan bahwa dari 35 responden remaja wanita, Mengalami keputihan sebanyak 91,4% dan yang tidak mengalami keputihan sebanyak 8,6%. Untuk mengoptimalisasi kesehatan organ reproduksi diperlukan perawatan kebersihan organ genitalia. Perawatan kebersihan organ genitalia meliputi cara membersihkan alat kelamin, penggunaan pakaian dalam, penggunaan pembalut saat menstruasi, pencukuran rambut kemaluan, penggunaan handuk untuk mengeringkan kemaluan, (Kissanti dalam Abrori, 2017).

Membersihkan alat kelamin dilakukan dengan cara membasuh dari arah depan (vagina) ke belakang (anus) dan pembalut yang digunakan saat menstruasi berbahan lembut tidak mengandung parfum atau gel, rambut pubis dicukur setiap 40 hari sekali dengan pergantian pembalut minimal 2 kali dalam sehari (Kissanti dalam Abrori, 2017).

Upaya pemerintah dalam mempertahankan kesehatan pada remaja terutama pada organ reproduksi salah satunya yaitu dengan adanya Penyuluhan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) yang dilakukan oleh puskesmas di wilayah binaannya (Dinkes Tanjungbalai, 2017).

Kebersihan genitalia dapat dilakukan dengan benar jika remaja mengetahui langkah-langkah tersebut baik dari literaur yang mereka baca maupun dari cerita

orang-orang dilingkungannya misalnya orang tua atau teman sebaya. Permasalahan remaja sering kali berakar dari kurangnya informasi, pemahaman dan kesadaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kebersihan genitalia adalah melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan akan mempunyai efek yang baik apabila dalam prosesnya menggunakan metode maupun media yang baik. Penyuluhan kesehatan bertujuan untuk meningkat derajat kesehatan upaya harus dilakukan secara komprehensif berupa promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Pakpahan, 2021). Salah satu kegiatan promotive yaitu pemberian penyuluhan. Penyuluhan sangatlah penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang terutama pada remaja mengenai kesehatan salah satunya mengenai kesehatan reproduksi.

Hasil penelitian Lismawati (2019) menjelaskan bahwa dari 40 responden terdapat sebesar 80% yang memiliki pengetahuan yang baik, tetapi 72,5% menunjukkan sikap positif saat perawatan kebersihan alat reproduksi pada saat menstruasi. Hasi penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hubaedah (2020) dari 79 responden mendapatkan sebesar 17,7% yang memiliki pengetahuan yang baik, sebesar 30,4% yang memiliki pengetahuan cukup, dan sebesar 51,9% yang memiliki pengetahuan kurang.

Hasil Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti didapatkan jumlah populasi siswa putri kelas VII – IX yaitu 287 orang, dengan kurun usia 6 – 20 Tahun (Profil Sekolah SMPN 2 Jalaksana, 2023). Adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 siswa putri tentang pengetahuan kebersihan genitalia eksternal didapatkan hanya 20% orang yang mengetahui cara membasuh alat kelamin dengan benar, 60% orang yang melakukan cuci tangan terlebih dahulu sebelum maupun sesudah memegang alat kelamin, dan hanya 30% orang yang mengeringkan alat kelaminnya dengan tisu ataupun handuk pribadi setelah BAB/BAK, tak hanya itu beberapa

siswa putri yang dilakukan wawancara mengatakan bahwa ia mengalami gatal-gatal di daerah kemaluan.

**METODE**

Jenis penelitian menggunakan penelitian Kuantitatif, menggunakan pra-eksperimental design *one group pre-post test* dengan analisis data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan *Paired T-test*. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa putri di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan sejumlah 287 orang, dan didapatkan sampel menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan cara ordirnal menggunakan rumus slovin sejumlah 74 responden.

**HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat terdiri dari distribusi frekuensi mengenai penyuluhan kesehatan dan pengetahuan kebersihan genitalia eksternal sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan kebersihan genitalia eksternal pada remaja putri di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengetahuan Kebersihan Genitalia Eksternal Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan Tahun 2023**

Penyuluhan Kesehatan Mengenai Kebersihan Genitalia Eksternal	F	Presentase (%)
Baik	63	85.1 %
Kurang	11	14.9%
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer, 2023*

Hasil Penelitian berdasarkan pelaksanaan penyuluhan kesehatan yang dilakukan melalui media video dan pembagian poster yaitu didapatkan hasil bahwa 85.1% berkategori baik, dan 14.9% berkategori kurang

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Pre-test Sebelum dilakukan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengetahuan Kebersihan Genitalia Eksternal Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan Tahun 2023**

Pre-test sebelum diberikan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Kebersihan Genitalia Eksternal	F	Presentase (%)	Mean
Baik	13	17.6%	8.21662
Cukup	52	70.3%	
Kurang	9	12.2%	
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Data Primer, 2023*

Hasil penelitian berdasarkan test sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan didapatkan hasil berkategori baik 17.6%, berkategori cukup 70.3% , dan berkategori kurang 12.2%.

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Post-Test Sesudah dilakukan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengetahuan Kebersihan Genitalia Eksternal Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan Tahun 2023**

Post-Test Setelah diberikan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Kebersihan Genitalia Eksternal	F	Presentase (%)	Mean
Baik	74	100%	14.9324
Cukup	0	0%	
Kurang	0	0%	
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Data Primer, 2023*

Hasil penelitian berdasarkan test setelah dilakukan penyuluhan kesehatan didapatkan hasil 100% berkategori baik.

**Tabel 4**  
**Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang**  
**Pengetahuan Kebersihan Genetalia Eksternal Pada**  
**Remaja Putri Di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten**  
**Kuningan Tahun 2023**

Variabel	Pengetahuan	Mean	Perbedaan Mean	P-Value	N
Penyuluhan Kesehatan	Sebelum Penyuluhan	8.21662	6.71578	0.0000	74
	Setelah Penyuluhan	14.9324			

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terjadinya peningkatan yang cukup signifikan pada pengetahuan responden menuju arah positif yang dihitung dengan uji Paired T-Test bertujuan untuk melihat perbedaan rata-rata data sampel penelitian pada satu kelompok sampel dependen pada kelompok yang sama (Sutriyawan A dkk, 2023) dari sebelum diberikan penyuluhan dengan *mean* 8.21662 ke 14.9324 sehingga diperoleh perbedaan *mean* sebesar 6.71578.

Hajil uji didapatkan nilai Sig. (2 tailed ) 0.000 menunjukkan hasil P-value < a, yang artinya nilai 0.000 < 0.05 maka keputusannya Ho ditolak menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan kesehatan mengenai pengetahuan kebersihan genetalia eksternal pada remaja putri di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Jalaksana, pengambilan data dilakukan dengan cara masuk ke kelas yang sudah melaksanakan ujian.

1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Kepada Remaja Putri Tentang Kebersihan Genetalia Eksternal di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Hasil Penelitian berdasarkan pelaksanaan penyuluhan kesehatan yang dilakukan melalui media video dan pembagian poster yaitu didapatkan hasil bahwa 85.1% berkategori baik, dan 14.9% berkategori kurang. Penyuluhan ini menggunakan media video dan penyebaran poster sehingga pesan yang ingin disampaikan jauh lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswi .

Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Hanriksen dalam Zatalini (2018) metode penyuluhan kesehatan langsung berupa diskusi, panel, curah pendapat, demonstrasi, simulasi, bermain peran dan lain sebagainya yang dilakukan langsung antara penyuluh dan peserta (*face to face*) baik satu arah maupun dua arah memiliki keuntungan bagi peserta karena dapat langsung

menunjukkan ekspresi selama proses dan langsung dapat dilihat kemampuan keterampilan, serta dituntut keaktifan dari peserta. Pada penyuluhan langsung diperlukan media tambahan seperti handout atau media audiovisual untuk dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Zatalini (2018) yang mengungkapkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan metode diskusi, poster dan video meningkatkan pengetahuan subjek penelitian tentang Penyakit Menular Seksual. Menurut Notoatmodjo, media seperti film, VCD, dan televisi lebih tinggi intensitasnya dibanding dengan kata-kata dan tulisan. Walaupun dengan intensitas yang rendah, media sederhana seperti leaflet, poster, lembar balik, buku bergambar, dan lain-lain mempunyai beberapa keuntungan, yaitu biasanya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat, mencerminkan kebiasaan, kehidupan, dan kepercayaan setempat, dan sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri secara praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat, dapat memberikan informasi yang detail yang mana tidak bisa diberikan secara lisan, mudah dibuat, diperbanyak, diperbaiki, dan mudah disesuaikan dengan kelompok sasaran

Namun, keberhasilan penelitian ini juga bergantung pada metode penyuluhan kesehatan yang digunakan. Melalui metode video, leaflet dan ceramah sehingga terdapat kontak anantara responden dengan peneliti sehingga menjadi lebih intensif dan adanya *feedback* dalam berkomunikasi.

Hasil wawancara dengan responden, beberapa dari mereka sudah ada yang mengetahui bagaimana cara membersihkan genetalia eksternal tetapi belum spesifik dikarenakan hanya sekedar tahu dari orang tua saja tanpa mencari tahu dari sumber informasi yang lainnya. Dengan pelaksanaan penyuluhan ini responden terbantu karena adanya video animasi mengenai cara kebersihan membersihkan genetalia eksternal dan diberikan poster agar tidak lupa dari video yang disampaikan.

2. Pengetahuan Sebelum Dilakukan Penyuluhan Kesehatan Kepada Remaja Putri Tentang Kebersihan Genetalia Eksternal di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Hasil penelitian berdasarkan test sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan didapatkan hasil berkategori baik 17.6%, berkategori cukup 70.3% , dan berkategori kurang 12.2%. Artinya sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kebersihan genetalia eksternal sebelum diberikan penyuluhan, banyak siswa yang tidak mengetahui tentang kebersihan geneitalia eksternal karena pengetahuan mereka yang kurang dikarenakan kurangnya sumber informasi yang

mereka peroleh baik dari orang tua, guru, hingga media informasi.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Notoadmojo (2018) yaitu pengetahuan adalah hasil dari memahami objek melalui persepsi atau melalui alat indera manusia, pengetahuan paling banyak diperoleh melalui pendengaran dan penglihatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irnawati (2017) dengan hasil mayoritas responden berpengetahuan cukup baik dengan jumlah 64 responden (61.0%) dan berpengetahuan kurang dengan jumlah 16 responden (15.2%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan sisiwi putri tentang kebersihan genetalia eksternal yaitu setelah mendapatkan penyuluhan kesehatan yang cukup signifikan.

Hasil wawancara dengan responden, beberapa dari mereka sudah ada yang mengetahui bagaimana cara membersihkan genetalia eksternal tetapi belum spesifik dikarenakan hanya sekedar tahu dari orang tua saja tanpa mencari tahu dari sumber informasi yang lainnya sehingga masih banyak responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang.

3. Pengetahuan Setelah Dilakukan Penyuluhan Kesehatan Kepada Remaja Putri Tentang Kebersihan Genetalia Eksternal di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Hasil penelitian berdasarkan test setelah dilakukan penyuluhan kesehatan didapatkan hasil 100% berkategori baik. Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan yang cukup signifikan setelah diberikan penyuluhan, siswi yang semula tidak mengetahui mengenai kebersihan genetalia eksternal setelah diberikan penyuluhan menjadi mengetahuinya dan akan mempraktikkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hairudin (2022) yang menyatakan bahwa perilaku baru terutama pada remaja dimulai pada domain kognitif dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi objek diluarnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap. Akhirnya rangsangan yakni objek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya tersebut akan menimbulkan respon lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan terhadap stimulus atau objek. Pengetahuan merupakan langkah awal dari seseorang untuk menentukan sikap dan perilakunya.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Andriyani (2020) yang mendapatkan hasil pengetahuan sebelum penyuluhan berkategori cukup 18 responden (56.3%) dan yang berpengetahuan kurang 4 responden (12.5%) dan setelah dilakukan penyuluhan adanya peningkatan menjadi berpengetahuan baik sebanyak

28 responden (87,5%) dan berpengetahuan kurang 0 responden.

Hasil wawancara didapatkan bahwa mereka baru saja mengetahui secara detail mengenai perawatan kebersihan genetalia eksternal yang sebelumnya mereka tidak mengetahuinya baik dari orang tua, guru, media masa. Sehingga responden mendapatkan pengetahuan baru dan dapat mempraktikkannya dalam kesehariannya. Hal ini menandakan bahwa telah terjadi perubahan pengetahuan pada responden penelitian yaitu remaja putri yang merupakan sasaran penelitian.

4. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Kepada Remaja Putri Tentang Kebersihan Genetalia Eksternal di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan kesehatan dengan pengetahuan kebersihan genetalia eksternal yang dibuktikan dengan hasil uji statistic menggunakan parametrik paired t-test dengan hasil p-value = 0.000 yang artinya nilai  $0.000 < \alpha < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan kebersihan genetalia eksternal pada remaja putri SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan. Tidak hanya itu, dapat dilihat dari hasil reraya pengetahuan responden menuju arah positif dari sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan besar mean 8.21662 menjadi 14.9324.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabarudin (2020) yang mengungkapkan bahwa penyuluhan melalui media video dan leaflet dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang hal tersebut dibuktikan dengan hasil pretest dan posttest masing-masing variable meningkat dan hasil uji terdapat pengaruh yang bermakna terkait penyuluhan dengan pengetahuan.

Dari hasil yang didapatkan, pengetahuan remaja mengalami peningkatan yang menandakan bahwa adanya pengaruh dari penyuluhan kesehatan terdapat pengetahuan remaja yang diharapkan dapat mempengaruhi tindakan remaja pula dalam melakukan perawatan kebersihan genetalia eksternal nantinya. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa, informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik kepada siswa, sehingga terjadi peningkatan yang signifikan dari jumlah siswa yang tidak tahu menjadi tahu tentang kebersihan genetalia eksternal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan kebersihan genetalia eksternal pada remaja putri di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan remaja putri di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan sebelum dilakukan



penyuluhan memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 13 responden (17.6%), pengetahuan cukup 52 responden(70.3%), dan pengetahuan kurang 9 responden (12.2%).

2. Pengetahuan remaja putri di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan setelah dilakukan penyuluhan memiliki pengetahuan baik sebanyak 74 responden (100%).
3. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan kebersihan genetalia eksternal pada remaja putri di SMPN 2 Jalaksana Kabupaten Kuningan ( $p < 0,001$ ).

## REFERENSI

- Abrori, Mahwar Qurbaniah. (2017). Buku ajar Infeksi Menular Seksual. Pontianak. UM Pontianak Pers Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Ahyar, H, dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Andriyani, dkk. (2020). *Penggunaan Multimedia dan Animasi Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa*. Jurnal Instruksional Vol.1 No.2
- Damayanti, D. (2018). *Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Perineal Hygiene pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*
- Harwijayanti, Bakti Putri, dkk. (2023). *Penuluhan Kesehatan Ibu dan Anak*. Sumatera Barat. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hubaedah, A. (2020). Relationship Between Knowledge And Behavior Of Vulva Hygiene When Menstruate With The Event Of Pruritus Vulvae In Adolescents. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.24929/fik.v10i1.932>
- Hulu, Victor Trismanjaya, dkk. (2020). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.
- Indryani. (2021). *Keterampilan dasar Klinik Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.
- Indi, Irnawati. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah. Makassar: Skripsi Tidak diterbitkan.
- Irnawati, Y., & Setyaningrum, V. N. (2017). Hubungan personal hygiene organ reproduksi dengan kejadian keputihan pada remaja siswi SMK N 1 sumber kecamatan sumber kabupaten rebang. *URECOL*, 47-52.
- K, Hairudin, dkk (2022). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Tentang Perilaku Seksual Remaja di SMP Muhammadiyah Makassar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat: Volume 5 No. 1 Januari 2022: 52-56* ISSN: 2621-8100
- Lismawati, L. (2019). Perilaku Remaja Putri dalam Perawatan Kebersihan Alat Reproduksi Pada Saat Menstruasi di SMP Swasta Al-Hikmah Wilayah Marihat Bandar Kabupaten Simalungun. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 1(2), 100–105. <https://doi.org/10.35893/jhsp.v1i2.19>
- Ma'nun, Luk Luil. (2018). *Hubungan Pola Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Di SMA Negeri 16 Samarinda*. Skripsi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Jurusan Kebidanan Prodi D-IV Kebidanan.
- Masturoh, I., dan N. Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Meilan, Nessi., Maryanah & Willa Folluna. (2018). *Kesehatan Reproduksi Remaja : Implementasi PKR Dalam Teman Sebaya*. Malang. Wineka Media
- Mutiara, N., & Santoso, B. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Menstruasi dan Praktik Personal Hygiene Pada Siswi Kelas IX di SMP Negeri 24 Palembang dan SMP Negeri 45 Palembang*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Pakpahan, M. Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., et al. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Pinem, Sahora. (2014). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Trans Info Media.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pratiwi, D., & Marlina, M. (2020). *Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene pada Remaja Putri Kelas XI Dengan Keputihan di SMK Negeri 3 Medan Tahun 2019*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 586. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.922>
- Ratna, O., Dewi, S., Dwi, D., & Ningsih, M. (2022). *Pengaruh Penyuluhan pada Remaja Putri tentang Pentingnya Personal Hygiene pada Kejadian*

*Keputihan. In Jurnal Kebidanan (Vol. 12, Issue 2)*

- Ratnawati, Ana. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Reproduksi*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Riskesdas. (2019). Laporan Provinsi Jawa Barat. In *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Remiyati. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene Terhadap Perilaku Remaja Putri Pada Saat Menstruasi Di Kelas X SMA N 1 Kaway XVI Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi. Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvia Medan.
- Sabarudin, S., dkk. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi Secara Online Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Di Kota Baubau: the Effectiveness of Providing Online Education Through Video and Leaflet Media on the Knowledge Level of Covid-19 Prevention at Baubau City. *Jurnal Farmasi Galenika*, vol. 6, no. 2, Oct. 2020. doi:[10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253](https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253).
- Sebayang, W., Destyna, Y. G., & Eva, R.S. (2018). *Perlaku Seksual Remaja*. Yogyakarta. Deepublish.
- Senja, Amalia., Inakiela Abdillah., Eko Budi Santos. (2020). *Keperawatan Pediatri*. Jakarta. Bumi Medika
- Setiawan D HP. *Metodologi Penelitian Kesehatan Untuk Mahasiswa Kesehatan* Yogyakarta: Ghara ilmu. 2015.
- Siswono, T. Y. E. (2018). Level of Student's Creative Thinking in Classroom Mathematics. Departement of Mathematics, *Surabaya State University. (ISSN 1990-3839 Academic Journals) Vol.6 (7). 551*
- Sutriyawan, A. Miranda, T. G, Yusuff, A. A, Fardhoni. (2023). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan*. Bandung. Refika.